

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah dalam mengumpulkan, menganalisa, serta menginterpretasikan data. Metode penelitian diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian, secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah, untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2010: 6), mengemukakan metode penelitian pendidikan dapat diartikan:

sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

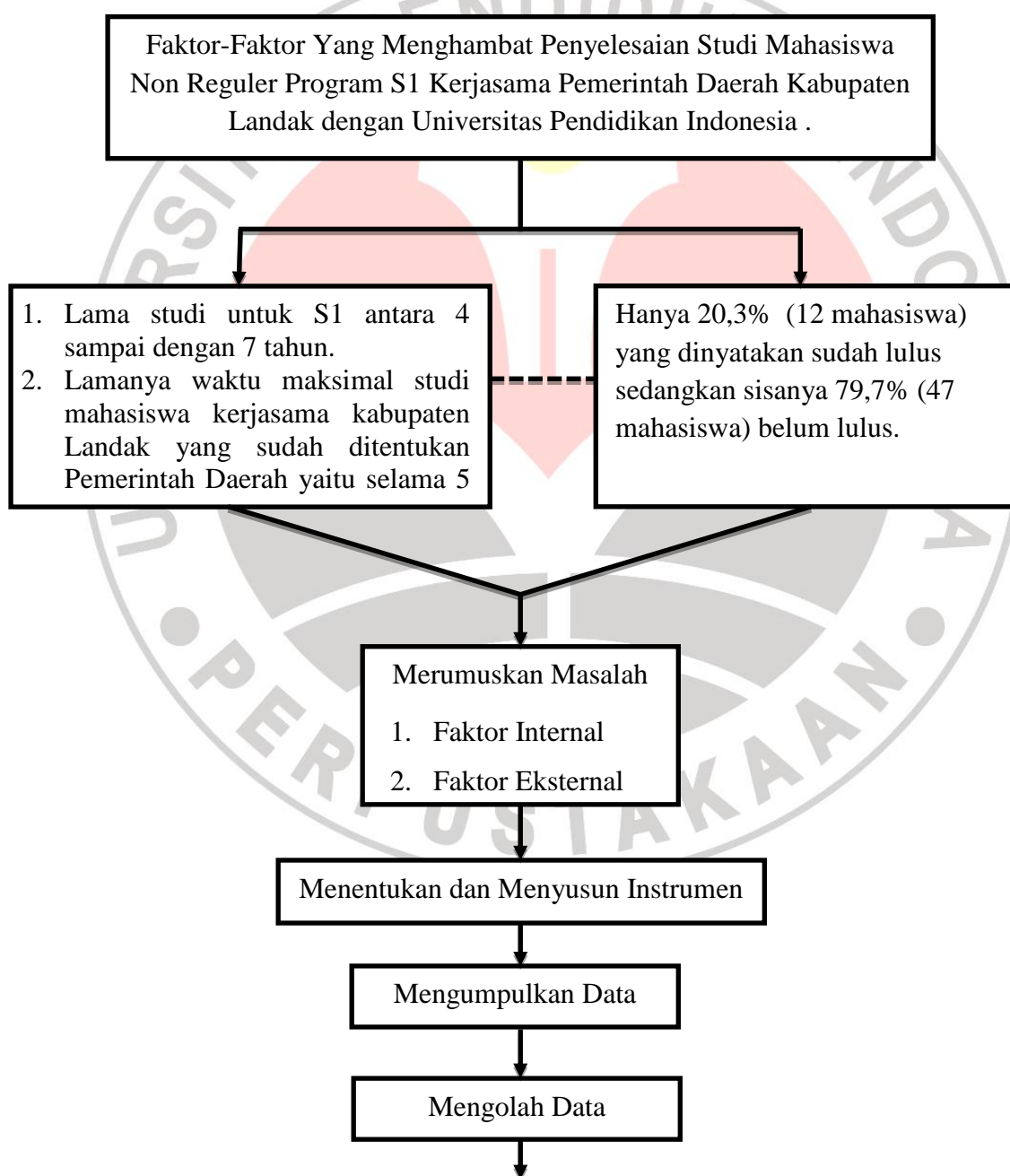
Berdasarkan batasan tersebut, jelaslah bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memahami suatu objek dalam suatu kegiatan penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Sugiyono (2010: 15) mengemukakan bahwa:

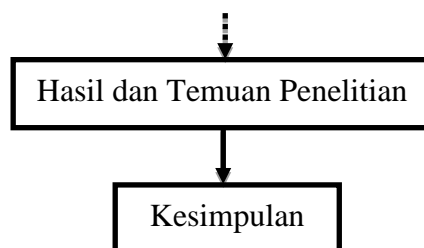
metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlangsung pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada generalisasi.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan data, dari beberapa proses pengumpulan data atau yang disebut dengan teknik pengumpulan data triangulasi, lalu ditafsirkan ke dalam kalimat yang bersifat kualitatif, mengenai karakter dari suatu subyek yaitu mengenai faktor-faktor yang menghambat penyelesaian studi mahasiswa kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Landak dengan Universitas Pendidikan Indonesia.

B. Alur Penelitian

Alur pemikiran penelitian, apapun jenis penelitiannya selalu dimulai dari adanya permasalahan atau ganjalan, yang merupakan suatu kesenjangan yang dirasakan oleh peneliti. Kesenjangan tersebut terjadi karena adanya perbedaan antara harapan dan kenyataan. Alur penelitian merupakan kerangka berpikir atau suatu pandangan peneliti, terhadap penelitian yang dilakukan. Secara garis besar alur penelitian ini digambarkan sebagai berikut:





Gambar 3.1. Alur Penelitian

C. Subyek Penelitian

Subyek yang diambil dalam penelitian ini seluruh mahasiswa kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Landak dengan FPTK UPI yang sedang menyelesaikan studi. Subyek ini meliputi angkatan 2007 (23 orang) dan 2008 (24 orang) yang sedang melakukan penyelesaian studi. Sehingga seluruhnya berjumlah 47 orang.

Tabel 3.1.

Data Mahasiswa Kerjasama Pemda kabupaten Landak Program S1 dengan FPTK UPI

Angkatan	Jurusan	Jumlah
2007	PendidikanTeknik Elektro	5
	Pendidikan Teknik Mesin	10
	Pendidikan Tenik Sipil	5
	Pendidikan Teknik Arsitektur	3
2008	PendidikanTeknik Elektro	6
	Pendidikan Teknik Mesin	11
	Pendidikan Tenik Sipil	6
	Pendidikan Teknik Arsitektur	1
Jumlah Keseluruhan		47

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian ini dilakukan tepatnya di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan UPI Bandung Jl. Dr. Setiabudhi No. 207 Bandung, Asrama, dan Kosan mahasiswa kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Landak Kalimantan Barat dengan FPTK UPI, yaitu pada bulan April-Juni Tahun 2013.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Data merupakan suatu bahan yang sangat diperlukan untuk diteliti/dianalisis, maka dari itu diperlukan suatu teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Banyak teknik untuk mengumpulkan data yang diperlukan, masing-masing cara mempunyai tujuan tertentu serta kelemahan dan kelebihan masing-masing. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (Kuesioner), “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2010: 199). teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan memberikan daftar pertanyaan secara terbuka yang telah disediakan kepada responden.
2. Interview (Wawancara), Esterberg dalam Sugiyono (2010: 317), mendefenisikan ‘wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu’. Wawancara dilakukan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.
3. Dokumentasi, untuk teknik pengumpulan data penunjang digunakan metode dokumentasi, menurut Arikunto S. (2010: 274) mengatakan bahwa “metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Studi dokumentasi ini bersumber dari foto-foto.

4. Pengamatan (Observasi), “penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung” (Moh. Ali, 1987: 91). Karena dengan pengamatan memungkinkan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari dekat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, teknik pengumpulan data triangulasi, “triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada” (Sugiyono, 2010: 330).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Proses ini seringkali digunakan statistik. Salah satu fungsi pokok statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang singkat dan sederhana dan lebih mudah untuk dipahami.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu “suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis” (Sugiyono, 2010: 335). Hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Menurut Sugiyono, (2010: 207). Mengemukakan Statistik deskriptif adalah:

statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera diolah oleh peneliti, secara garis besar, analisis data yang dilakukan meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

“Apa yang dilakukan dalam langkah persiapan ini adalah memilih/menyortir data sedemikian rupa sehingga hanya data yang terpakai saja yang tinggal” (Arikunto, S. 2010: 279). Langkah persiapan bermaksud merapikan data agar bersih, rapi dan tinggal mengadakan pengolahan lanjutan atau menganalisis.

2. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

“Pengolahan data yang diperlukan dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil” (Arikunto, S. 2010: 281).

Adapun langkah-langkah dalam analisis atau pengolahan data penelitian ini adalah:

- 1) Membuat tabel dalam *excel* yang memuat kolom no, pertanyaan, alternatif jawaban, frekuensi jawaban dan kolom presentase jumlah jawaban.
- 2) Menjumlahkan masing-masing alternatif jawaban untuk mencari frekuensi.
- 3) Menjumlahkan semua alternatif jawaban untuk mencari frekuensi keseluruhan.
- 4) Mencari presentase untuk mendapatkan gambaran seberapa besar frekuensi tiap jawaban yang diajukan kepada responden dengan rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Moh. Ali (1987: 184)

Dimana : n = Adalah nilai yang diperoleh,

N = Jumlah seluruh nilai.

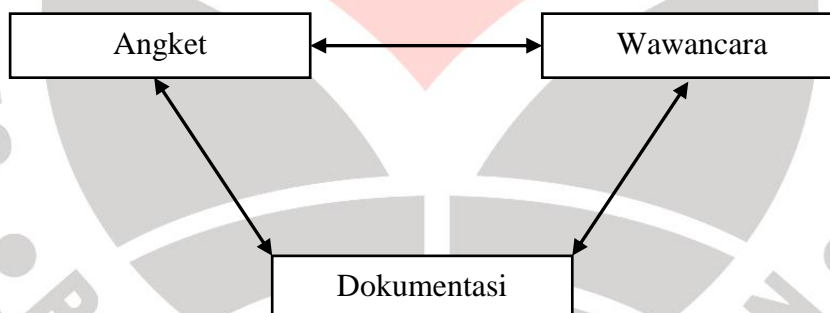
Setelah diketahui nilai persentasenya, kemudian ditampilkan dalam bentuk diagram, maka penafsiran terhadap data tersebut dapat dikonsultasikan pada kriteria penafsiran sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Interprestasi Persentase

No	Prosentase	Interpretasi
1	0%	Tidak ada
2	1%-39%	Sebagian kecil
3	40%-49%	Kurang dari setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51-75%	Lebih dari setengahnya
6	76%-99%	Sebagian besar
7	100%	Seluruhnya

Moh. Ali (1987: 184)

4. Mencantumkan data hasil wawancara bersama pertanyaan, berupa catatan hasil wawancara, kemudian data ditafsirkan atau dimaknai.
5. Mencatumkan data hasil dokumentasi berupa foto kemudian dimaknai.
6. Membahas hasil deskripsi data, dengan mengabungkan hasil angket, wawancara dan dokumentasi atau yang di sebut dengan teknik triangulasi.



Gambar 3.2.
Teknik Triangulasi

7. Membuat kesimpulan dari data hasil penelitian.